

**PENGGUNAAN PENDEKATAN INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN
IPA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
IV SD NEGERI 08 KOTO GADANG KECAMATAN IV KOTO
KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH :
FATMA NOVIANTI
NIM : 1307201**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSetujuan SKRIPSI
PENGUNAAN PENDEKATAN INKUIRI DALAM PEMBELAJARAN
IPA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS
IV SD NEGERI 08 KOTO GADANG KECAMATAN IV KOTO
KABUPATEN AGAM

Nama : Fatma Nuzriani

Nim : 1307201

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2010

Ditandatangani oleh :

Pembimbing I

Dr. Yanti Elita, M.Pd
NIP. 19760502 200001 2 020

Pembimbing II

Dra. Sri Amerta, M.Pd
NIP. 19540524 197003 2 002

Mengetahui

Ketika Jurusan PGSD FIP UNP



Dr. Muhammad, M.Si

NIP. 19610906 198002 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dipertekani Kalori Setelah Diperolehkan IM Dengan Pengerjaan Skripsi
Jumlah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Penggunaan Pendidikan Inklusif Dalam Pembelajaran
IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV
SD Negeri 08 Kota Gadang Kecamatan IV Kota
Kabupaten Agam

Nama : Fatma Nurhidayah

NIM : 1007203

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

Tua Pengerja

Nama	Yandri Tanjung
Korrek	Dr. Yandi Fitri, M.Pd
Substansi	Dr. Sri Ananta, SLPd
Anggota	Dr. Mulyadi Zoi, M.Pd
Anggota	Dr. Maimunah, M.Pd
Anggota	Dr. Yusend, M.Pd

HALAMAN PERSEMBAHAN



Terima kasih ya ALLAH, karena telah memenuhi janjiMu "Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan" hamba benar2 merasakan, berkat pertolongan dariMu hingga hamba bisa sampai di titik sekarang ini....

Jika ku diberi Satu Kesempatan lagi, satu hal yang sangat ingin kulakukan; Menciumi Telapak Kakimu Ibu karna di sanalah Surgaku berada.....

Ku persembahkan karya kecil ini untuk Orang - Orang yang Ku sayang dan slalu menemani hari2ku....

U' (Alm ayah & almh Ibu),,,, I miss U & I love U so much Mom ! Pup!!!!

Tiada kata yang dapat ananda ucapkan selain do'a tulus pada yang Kuasa, moga ayah & ibu di alam sana masih tetap tersenyum & bangga melihat Yanti yang tidak pernah menyerah dan putus asa dalam menggapai cita,,,,

Ayah & ibu,,,,, Yanti sangat rindukan kebersamaan itu,,, Yanti ingin rasakan hangatnya pelukanmu,,, Yanti ingin tidur nyenyak seperti dulu dalam pangkuanmu,,, Yanti rindu ayah & ibu. Tapi, yang Kuasa punya rencana lain.

Meskipun semenjak ayah & ibu tiada, terlalu berat cobaan hidup yg harus Yanti jalani. Tapi, Yanti yakin ayah & ibu tidak pernah tinggalkan Yanti, karena kasih sayang ayah & ibu tiada akhirnya..

U'B' fari Q beserta ayah,ibu sekeluarga, kau adalah inspirasi & penyemangat. , Yanti mampu bertahan dan menyelesaikan kuliah dan menghadapi kerasnya hidup....

U' Kakak2 & Adek2 Qu tercinta (kakak adek & epa) beserta keponakan Q ivana, tania, cevin, zaki, ica, yaya, dhobit & nadin, jangan pernah lelah dan menyerah buat menggapai cita2ya, mari sama2 Qt buat keluarga, almarhumah ibu, dan ayah

kita bangga.. aq sangat sayang padakalian, karena kalian semua hari2 qu lebih berwarna dan karena kalian aq bertahan hidup. Terimakasih telah menjadi kakak2 dan adik2 yang menyayangiku, jangan pernah berhenti untuk saling menyayangi ya.. kalian harta yang paling berharga bagi Yanti Buat adik2qu teruslah berusaha membuat hidup ini lebih berarti dan tuk mengukir prestasi..

I Love U All....

Spesial thank's to keluarga rumah gadang terutama kk ina yg tih mmbntu Q dari awal dan akhir perkuliahan, Oenchoe, buk puni, orin, dilla, dewi, ica, kk isum, nierna ncing smua bako2 Q yang senantiasa membantu dan mensupportku selama menjalani perkuliahan. Trimakasih selalu memberikan dukungan moril pada Yanti. Makasih untuk kerja sama & kasih sayang tanpa pamrihnya y..

Thanks to guru & siswa SD N 08 Koto gadang yang senantiasa membantu dan mensupor yanti selama menjalani perkuliahan. Terimakasih selalu memberikan dukungan moril pada yanti. Semoga yanti tidak mengecewakan guru2 semua. Makasih untuk kerja sama & kasih sayang tanpa pamrihnya y..

Ya Allah... sesungguhnya apa yang Yanti raih hari ini, juga tidak terlepas dari bantuan & dukungan dari teman2 seksi AT 22. Mereka a/ sahabat terbaik yg Yanti miliki, yg slalu memberikan bantuan dan bekerja sama dengan Yanti. Sahabatku, kalian semua sangat berarti, orang lain akan rela menukar 1000 teman untuk mendapatkan seorang sahabat seperti kalian, Makasih u' kebersamaan itu. Semuanya trasa sangat indah. Kalian telah beri warna dalam hidup Yanti hingga tercipta kata "U Are Not Alone" Yanti.

Yanti Love U All.....

Berkat Semuanya, Akhimya

By : Fatma Novianti

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dirobek dari orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar.

Padang, Januari 2016
Yang menyatakan,


Farra Nuryanti

ABSTRAK

FatmaNovianti,2016:Penggunaan Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran IPA
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SD
Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam

Penelitian berawal dari keadaan bahwa pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang hasil belajrnya rendah, untuk itu peneliti mencoba meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri di kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dilaksanakan dalm dua siklus. Siklus I dilaksanakan dua pertemuan dan Siklus II satu pertemuan. Tiap siklus dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian berupa informasi tentan proses dan hasil belajar yang diperoleh dari hasil pengamatan dan hasil tes. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.

Hasil pengamatan RPP siklus I adalah 68,7% (kurang), Siklus II menjadi 78,1 % (cukup), Aktivitas guru siklus I adalah 60% (kurang), siklus II menjadi 90% (Sangat baik). Aktivitas siswa siklus I adalah 60% (kurang), siklus II menjadi 90% (sangat baik). Hasil belajar siswa siklus I mendapatkan rata-rata adalah (74% (cukup) dan siklus II menjadi 85% (baik). Dengan demikian pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPA dikelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran ALLAH S.W.T yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Penggunaan Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam “ dapat diselesaikan dengan baik.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan kerja sama dari berbagai pihak dan berkah dari ALLAH S.W.T , sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat teratas. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua jurusan dan ibu Dra. Masniladevi, S.Pd, M.Pd sebagai sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP)
2. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku pembimbing I dan ibu Dra. Sriamerta, M.Pd selaku pembimbing II yang telah sabar, tekun, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan sasaran yang sangat berharga kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Mulyani Zen, M.Si, ibu Dra. Maimunah M.Pd dan bapak Drs. Yunisrul selaku penguji yang telah memberikan kritikan dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

4. Ibu Kepala Sekolah, Majelis guru beserta siswa kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam
5. Ibu dan Ayah Fari Q, ninda dan niyanti yang telah memberikan bantuan kepada peneliti baik moril maupun materil serta memberikan semangat dan motivasi bagi peneliti.
6. Kakak dan adek Q (kakak, adek dan epa) beserta keponakan ku ivana, tania, cevin, zaki, ica., yaya, dhobit dan nadin yng telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
7. Keluarga besar rumah gadang, ayah, buk puni, kk ina, uncu, orin, dewi dan ica yang telah memberikan bantuan dan masukan dari awal dan sampai akhir perkuliahan
8. Sahabat-sahabat Q AT 22 yang telah memberikan masukan, bantuan dan bimbingan belajar kepada peneliti selama menempuh perkuliahan.
9. Dan seterusnya kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tidak ada gading yang tidak retak, Untuk itu peneliti menerima dengan senang hati kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Januari 2016

Fatma Novianti
Nim.1307201

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	
ABSTRAK.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran	9
a. Pengertian Pendekatan Inkuiri.....	9
b. Tujuan Pendekatan Inkuiri.....	10
c. Kelebihan Pendekatan Inkuiri.....	11
d. Langkah-langkah Pendekatan Inkuiri.....	12

2. Hasil Belajar.....	13
3. Ilmu Pengetahuan Alam.....	15
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam di SD.....	15
b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD.....	16
c. Ruang Lingkup IPA di SD.....	17
B. Kerangka Teori	18

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian.....	21
1. Tempat Penelitian.....	21
2. Subjek Penelitian.....	21
3. Waktu/Lama Penelitian.....	30
B. Rancangan Penelitian.....	22
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	22
a. Pendekatan Penelitian.....	22
b. Jenis Penelitian.....	23
2. Alur Penelitian.....	23
3. Prosedur Penelitian.....	25
a. Tahap Perencanaan.....	25
b. Tahap Pelaksanaan.....	25
c. Tahap Pengamatan.....	26
d. Tahap Refleksi.....	27
C. Data dan Sumber Data.....	28
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	28
1. Teknik Pengumpulan Data.....	28
a. observasi.....	28

b. Tes.....	29
2. Instrumen Penelitian.....	29
a. Lembar Observasi.....	29
b. Lembar Tes.....	29
E. Analisis Data.....	30

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I.....	31
a. Perencanaan.....	40
b. Pelaksanaan.....	44
c. Pengamatan.....	48
d. Refleksi.....	
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II.....	51
a. Perencanaan.....	51
b. Pelaksanaan.....	54
c. Pengamatan.....	57
d. Refleksi.....	65
3. Hasil Penelitian Siklus II.....	
a. Perencanaan.....	69
b. Pelaksanaan.....	72
c. Pengamatan.....	75
d. Refleksi.....	84
B. PEMBAHASAN.....	
1. Pembahasan Siklus I.....	87
2. Pembahasan Siklus II.....	93

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN..... 103

B. SARAN..... 115

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

**1. Nilai Ulangan Harian IPA Kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang
Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.....4**

DAFTAR BAGAN

1. Kerangka Teori.....	18
2. Alur Penelitian.....	24
3. Kerangka Teori.....	18
4. Alur Penelitian.....	24
5. Kerangka Teori.....	18
6. Alur Penelitian.....	24
7. Kerangka Teori.....	18
8. Alur Penelitian.....	24
9. Kerangka Teori.....	18
10. Alur Penelitian.....	24
11. Kerangka Teori.....	18
12. Alur Penelitian.....	24
13. Kerangka Teori.....	18
14. Alur Penelitian.....	24
15. Kerangka Teori.....	18
16. Alur Penelitian.....	24
17. Kerangka Teori.....	18
18. Alur Penelitian.....	24
19. Kerangka Teori.....	18
20. Alur Penelitian.....	24
21. Kerangka Teori.....	18
22. Alur Penelitian.....	24
23. Kerangka Teori.....	18
24. Alur Penelitian.....	24
25. Kerangka Teori.....	18
26. Alur Penelitian.....	24
27. Kerangka Teori.....	18
28. Alur Penelitian.....	24
29. Kerangka Teori.....	18
30. Alur Penelitian.....	24
31. Kerangka Teori.....	18
32. Alur Penelitian.....	24
33. Kerangka Teori.....	18
34. Alur Penelitian.....	24
35. Kerangka Teori.....	18
36. Alur Penelitian.....	24
37. Kerangka Teori.....	18
38. Alur Penelitian.....	24
39. Kerangka Teori.....	18
40. Alur Penelitian.....	24
41. Kerangka Teori.....	18
42. Alur Penelitian.....	24
43. Kerangka Teori.....	18
44. Alur Penelitian.....	24
45. Kerangka Teori.....	18
46. Alur Penelitian.....	24
47. Kerangka Teori.....	18
48. Alur Penelitian.....	24
49. Kerangka Teori.....	18
50. Alur Penelitian.....	24
51. Kerangka Teori.....	18
52. Alur Penelitian.....	24
53. Kerangka Teori.....	18
54. Alur Penelitian.....	24
55. Kerangka Teori.....	18
56. Alur Penelitian.....	24
57. Kerangka Teori.....	18
58. Alur Penelitian.....	24
59. Kerangka Teori.....	18
60. Alur Penelitian.....	24
61. Kerangka Teori.....	18
62. Alur Penelitian.....	24
63. Kerangka Teori.....	18
64. Alur Penelitian.....	24
65. Kerangka Teori.....	18
66. Alur Penelitian.....	24
67. Kerangka Teori.....	18
68. Alur Penelitian.....	24
69. Kerangka Teori.....	18
70. Alur Penelitian.....	24
71. Kerangka Teori.....	18
72. Alur Penelitian.....	24
73. Kerangka Teori.....	18
74. Alur Penelitian.....	24
75. Kerangka Teori.....	18
76. Alur Penelitian.....	24
77. Kerangka Teori.....	18
78. Alur Penelitian.....	24
79. Kerangka Teori.....	18
80. Alur Penelitian.....	24
81. Kerangka Teori.....	18
82. Alur Penelitian.....	24
83. Kerangka Teori.....	18
84. Alur Penelitian.....	24
85. Kerangka Teori.....	18
86. Alur Penelitian.....	24
87. Kerangka Teori.....	18
88. Alur Penelitian.....	24
89. Kerangka Teori.....	18
90. Alur Penelitian.....	24
91. Kerangka Teori.....	18
92. Alur Penelitian.....	24
93. Kerangka Teori.....	18
94. Alur Penelitian.....	24
95. Kerangka Teori.....	18
96. Alur Penelitian.....	24
97. Kerangka Teori.....	18
98. Alur Penelitian.....	24
99. Kerangka Teori.....	18
100. Alur Penelitian.....	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus I Pertemuan I).....	107
2. Lembar Penilaian Kognitif (Siklus I Pertemuan I).....	114
3. Lembar Kerja Siswa (Siklus I Pertemuan I).....	115
4. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I.....	117
5. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran (aktivitas guru).....	122
6. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran (aktivitas siswa).....	126
7. Hasil Penilaian Aspek Kognitif (Siklus I Pertemuan I).....	130
8. Hasil Penilaian Aspek Afektif (Siklus I Pertemuan I).....	131
9. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor (Siklus I Pertemuan I).....	133
10. Rekapitulasi Penilaian Kognitif, afektif, psikomotor (Siklus I Pertemuan I) ..	135
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2.....	137
12. Lembar Penilaian Kognitif (Siklus I Pertemuan 2).....	141
13. Lembar Kerja Siswa (Siklus I Pertemuan 2).....	142
14. Hasil Pengamatan RPP (Siklus I Pertemuan 2).....	143
15. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran (aktivitas guru).....	148
16. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran (aktivitas siswa).....	152
17. Hasil Penilaian Aspek Kognitif (Siklus I Pertemuan 2).....	156
18. Hasil Penilaian Aspek Afektif (Siklus I Pertemuan 2).....	157
19. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor (Siklus I Pertemuan 2).....	160
20. Rekapitulasi Penilaian Kognitif, afektif, psikomotor (Siklus I Pertemuan 2).....	161
21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	162
22. Lembar Penilaian Kognitif (Siklus II).....	166
23. Lembar Kerja Siswa (Siklus II).....	167

24. Hasil Pengamatan RPP (Siklus II).....	168
25. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran (aktivitas guru).....	177
26. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran (aktivitas siswa).....	181
27. Hasil Penilaian Aspek Kognitif (Siklus II).....	182
28. Hasil Penilaian Aspek Afektif (Siklus II).....	184
29. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor (Siklus II).....	184
30. Rekapitulasi Penilaian Kognitif, afektif, psikomotor (Siklus II).....	186

BAB I PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan menyelenggarakan program pendidikan enam tahun bagi anak usia 6-12 tahun. Pendidikan di Sekolah Dasar dimaksudkan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak didik berupa pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai dengan tingkat perkembangannya, serta sebagai persiapan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan Sekolah Dasar sebagai bagian dan sistem pendidikan nasional, mempunyai peranan yang amat penting dalam sumber daya manusia (SDM) yakni sebagai salah satu usaha pengembangan sumber daya manusia. Dengan suksesnya pendidikan di Sekolah Dasar, diharapkan dapat dihasilkan manusia Indonesia yang berkualitas.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai salah satu pelajaran di Sekolah Dasar (SD) merupakan program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap nilai ilmiah siswa serta rasa mencintai dan menghargai kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. Adapun tujuan pembelajaran IPA di SD yaitu agar siswa memiliki kemampuan sebagaimana yang telah dijabarkan dalam BNSP (KTSP 20006 :484) antara lain:

- 1)Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaannya, 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, 3) mengembangkan rasa ingin tahu sikap positif tentang adanya hubungan

yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan teknologi dan masyarakat, 4) Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar dan memecahkan masalah dan membuat keputusan, 5) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan, 6) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

IPA bukan merupakan pelajaran yang bersifat hafalan, tetapi pengajaran yang banyak memberi peluang bagi siswa untuk melakukan berbagai pengamatan dan latihan-latihan cara menemukan sendiri konsep-konsep IPA dengan memanfaatkan lingkungan. Jika dicermati lebih lanjut materi pembelajaran IPA di SD diusahakan untuk dekat dengan lingkungan siswa. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran IPA, siswa perlu dibiasakan memecahkan masalah, menemukan sendiri dan mengungkapkan ide-ide karena pengetahuan yang diperoleh dengan cara menghafal hanya mampu bertahan dalam jangka waktu pendek, sedangkan pengetahuan yang didapat siswa dari “ penemuan sendiri”, mampu bertahan lama dan proses belajarnya akan lebih bermakna bagi siswa itu sendiri : BNSP (2006:484) pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Agar pembelajaran IPA dapat terlaksana dengan baik dan bermakna bagi siswa, guru hendaknya memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip pembelajaran yang berkualitas, yakni pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Pembelajaran itu perlu dirancang guru sedemikian rupa agar dapat memberi kesempatan dan kebebasan kepada siswa untuk berkreasi menemukan fakta-

fakta dan konsep-konsep IPA secara berkesinambungan. Selain itu guru harus bisa memilih dan menggunakan pendekatan dengan materi yang di berikan dan dapat dimengerti oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai, serta hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat. Menurut Wina Sanjaya (2008 : 196) “Pendekatan inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan yang dipertanyakan”. Jadi dalam pendekatan sebagai sumber pembelajaran, siswa merupakan fokus utama yang bertindak untuk mencari jawaban sendiri kebenarannya, dan pada akhirnya siswa diharapkan mampu menemukan jawaban yang mengarah pada konsep-konsep IPA terkait masalah yang dihadapi. Sesuai dengan pendapat Suryosubroto (2002 : 193), “Bahwa inkuiri melatih siswa SD memecahkan masalah, membuat keputusan, dan memperoleh ketrampilan”.

Berdasarkan pengalaman penulis mengajar di SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran IPA di kelas IV hasil belajar yang diperoleh masih rendah. Hal tersebut disebabkan oleh belum optimalnya pembelajaran yang di terapkan. Diantaranya guru tidak mengajak siswa bertanya dan mencari jawabannya sendiri dengan mengujinya melalui percobaan dan siswa tidak diajak untuk menyimpulkan atas temuannya, sehingga siswa menjadi tidak bersemangat dan menganggap pembelajaran IPA tidak menarik dan menyenangkan akhirnya nilai siswa rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata ulangan siswa yang dilaksanakan masih di bawah KKM. Nilai siswa lebih banyak yang rendah

dibandingkan dengan yang tinggi. Hasil belajar rendah dapat terbukti dari hasil ulangan harian semester I Kelas IV yaitu dari 20 orang siswa terdapat 8 orang yang tuntas dan 12 orang yang tidak tuntas.

Tabel 1 : Nilai Ulangan Harian IPA Semester I Tahun Ajaran 2015/ 2016
SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten
Agam

NO	Nama Siswa	KK M	Nilai ulangan harian	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	KA	70	55	–	
2	FA	70	60	–	
3	YPS	70	70		–
4	FK	70	60	–	
5	MG	70	70		–
6	AH	70	70		–
7	FF	70	65	–	
8	NS	70	70		–
9	SN	70	65	–	
10	ATS	70	75		–
11	AFR	70	80		–
12	FM	70	50	–	
13	FSA	70	45	–	
14	HAK	70	75		–
15	IM	70	50	–	
16	IAP	70	85		–
17	MM	70	50	–	
18	ZM	70	50	–	
19	DAM	70	50	–	
20	AK	70	60	–	
Jumlah			1255	8	12
Rata-rata			63		
Presentase				36	64

(Sumber : Buku nilai guru Kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang)

Untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis ingin mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang tidak membosankan, membuat siswa tertarik dan lebih tertantang dengan pembelajaran IPA. Maka peneliti mengambil salah satu pendekatan yang sesuai dan dapat menunjang proses pembelajaran IPA yaitu pendekatan inkuiri. Menurut Piaget (dalam Mulyasa 2008 : 108) mengemukakan bahwa :

Pendekatan inkuiri merupakan pendekatan yang mempersiapkan siswa pada situasi untuk melakukan eksperimen sendiri secara luas agar melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mencari jawaban sendiri serta menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukannya dengan yang ditemukan peserta lain.

Pembelajaran dengan penemuan (inkuiri) dapat mendorong siswa untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri. Pendekatan inkuiri dalam pelaksanaannya menekankan kepada aktifitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya pendekatan inkuiri menempatkan siswa sebagai subjek pembelajaran. Menurut Bruce (dalam Wina 2008 : 25), “inkuiri merupakan pendekatan pembelajaran dari kelompok sosial ke sub kelompok“. Sub kelompok ini didasarkan pada asumsi bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan anggota masyarakat ideal yang dapat mempertinggi kualitas kehidupan masyarakat.

Oleh karena itulah siswa harus di beri pengalaman yang memadai tentang bagaimana caranya memecahkan persoalan-persoalan yang muncul di masyarakat. Melalui pengalaman itulah setiap siswa akan dapat membangun

pengetahuan yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Tujuan dari pendekatan inkuiri adalah pengembangan kemampuan berfikir secara sistematis, logis dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Selain itu, siswa juga dilatih dan dituntut untuk dapat paham sendiri konsep-konsep pembelajaran dan materinya sehingga dapat menjadikan suatu pembelajaran bermakna. Berdasarkan uraian diatas diharapkan pendekatan inkuiri ini dapat menuntun siswa untuk bisa berperan aktif dan bisa menemukan hal-hal baru yang berkaitan dengan pembelajaran sehingga pendekatan inkuiri dapat dikatakan sebagai suatu pendekatan yang mencerminkan model pembelajaran konstruktifis atau sering dirujuk sebagai pembelajaran aktif. Hal ini dikarenakan dalam pendekatan inkuiri siswa merupakan fokus utamanya. Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas bahwa pembelajaran akan lebih bermakna dan bertahan lama dalam ingatan siswa apabila siswa itu sendiri yang menemukan apa yang dipelajarinya, bukan menerima saja dari guru.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran IPA melalui penelitian tindakan kelas dengan judul **“Bagaimana Penggunaan Pendekatan Inkuiri Dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukan diatas, maka rumusan masalah secara umum adalah Penggunaan Pendekatan Inkuiri Dalam

Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam

Adapun rumusan masalah secara khusus adalah :

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran IPA Dengan Penggunaan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.
2. Bagaimana Proses Pembelajaran IPA Dengan Penggunaan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.
3. Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Dalam Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Inkuiri.

C.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di kemukan diatas, maka tujuan umum penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan Penggunaan Pendekatan Inkuiri dalam Pembelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.

Adapun tujuan secara khusus adalah :

1. Perencanaan Pembelajaran IPA Dengan Penggunaan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.
2. Proses Pembelajaran IPA Dengan Penggunaan Pendekatan Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang

Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.

3. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Dalam Pembelajaran IPA Dengan Pendekatan Inkuiri

D.Manfaat Penelitian

Penelitian ini secara teoritis bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, menambah wawasan bagi pengkajian inovasi proses pembelajaran, dapat di jadikan bahan referensi atau pendukung penelitian selanjutnya dan menambah kajian tentang hasil penelitian. Secara praktis hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi guru dan penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Menjadi masukan alternatif dalam membelajarkan IPA serta memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar Strata Satu (SI) pada program PGSD

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan dan menambah wawasan dan pengetahuan dalam penggunaan metode inkuiri pada pembelajaran IPA. Guru di harapkan dapat menerapkan metode inkuiri dalam rangka memberikan pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.

3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan referensi untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif bermakna dan menyenangkan di dalam kelas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendekatan inkuiri dalam pembelajaran

a. Pengertian Pendekatan Inkuiri

Inkuiri merupakan pendekatan pembelajaran dimana belajar merupakan sebuah penemuan. Menurut Nana (1995:94) Pendekatan Inkuiri merupakan pendekatan pembelajaran yang berusaha meletakkan dasar dan mengembangkan cara berfikir ilmiah, pendekatan ini menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kekreatifan dalam pemecahan masalah. Siswa betul-betul ditempatkan sebagai subjek yang belajar, peranan guru dalam Pendekatan Inkuiri adalah membimbing belajar siswa dan fasilitator belajar.

Selanjutnya Hamalik (2004:220) menyatakan bahwa

Pendekatan Inkuiri adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa dimana kelompok siswa Inkuiri ke dalam suatu isu atau mencari jawaban-jawaban terhadap isi pertanyaan melalui suatu prosedur yang digariskan secara jelas dan struktural kelompok.

Sejalan dengan pendekatan inkuiri menurut Gulo (2002:84-85)

Pendekatan Inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga siswa dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Seterusnya Wina (2008:196) menyatakan ” Pendekatan Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri

jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”. Dari pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan inkuiri merupakan suatu pendekatan dimana di dalam pembelajaran guru mengkondisikan dan membiarkan siswa menemukan sendiri informasi, bukan langsung diberikan oleh guru.

b. Tujuan Pendekatan Inkuiri

Setiap pendekatan mempunyai tujuan yang akan dicapai, begitu juga dengan pendekatan Inkuiri. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1993:83) Pendekatan Inkuiri digunakan dalam pembelajaran bertujuan untuk :

(1) Meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam memperoleh dan memproses perolehan belajar, (2) siswa sebagai pelajar seumur hidup, (3) Mengurangi ketergantungan kepada guru sebagai satu-satunya sumber informasi yang diperlukan oleh siswa, (4). Melatih siswa mengeksplorasi atau memanfaatkan lingkungan sebagai sumber informasi yang tidak akan pernah tuntas untuk digali.

Sedangkan Gulo (2002:101) menyatakan tujuan penggunaan pendekatan Inkuiri adalah,

1) melatih keterampilan siswa memproses secara ilmiah (mengamati, mengumpulkan, mengorganisasikan data, merumuskan, dan menguji melatih siswa belajar secara hipotesis, serta mengambil kesimpulan), 2). mengembangkan daya kreatif siswa, 3). mandiri, 4). melatih siswa memahami hal-hal yang mendua.

Selanjutnya Wina (2008:197) menyatakan “tujuan utama penggunaan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual adalah sebagai bagian

dari proses mental". Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan Pendekatan Inkuiri dalam pembelajaran adalah untuk mengembangkan kompetensi intelektual siswa sebagai bagian dari proses mental siswa

c. Kelebihan Pendekatan Inkuiri

Setiap pendekatan pembelajaran mempunyai kelebihan.

Menurut Dimiyati (1992 : 32) pendekatan inkuiri mempunyai be

berapa kelebihan antara lain

(1)Kemungkinan yang besar untuk membantu memperbaiki atau memperluas persediaan danPenguasaan ketrampilan dan proses kognitif siswa.Memungkinkan pengetahuan yang melekat erat memberikan kesempatan pada siswa untuk maju berkelanjutan, (3) Menyebabkan siswa termotivasi untuk belajar, (4) Membantu memperkuat konsep diri siswa, (5) Berpusat pada siswa, berperan pada diri siswa, (6) Menimbulkan gairah belajar pada siswa, (7) Sebagai fasilitator dari penemuan, (8) Membantu perkembangan siswa, (9) Tidak menjadikan guru satu-satunya sumber belajar.

Sedangkan menurut Wina (2006 : 2008) kelebihan kelebihan pendekatan inkuiri adalah sebagai berikut :

(1)Pendekatan inkuiri merupakan pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan secara aspek kognitif, afektif , dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui pendekatan inkuiri dianggap lebih bermakna, (2). Pendekatan inkuiri dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka, (3). Pendekatan inkuiri merupakan pendekatan yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses pengalaman, (4). Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata , artinya siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan kelebihan dari pendekatan inkuiri adalah mampu membentuk perkembangan dari segala aspek, baik kognitif, afektif dan psikomotor sehingga pembelajaran yang diterima lebih bermakna dan dapat membantu memperkuat konsep diri siswa.

d. Langkah-langkah Pendekatan Inkuiri

Sanjaya (2006 : 195) menyatakan langkah-langkah teori adalah sebagai berikut :

(1)Orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif, (2). merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki, (3). merumuskan hipotesis adalah ; jawaban sementara dari suatu permasalahan yang di kaji sebagai jawaban sementara hipotesis perlu di kaji kebenarannya, (4). mengumpulkan data adalah aktifitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan, (5). menguji hipotesis adalah menentukan di kendalikan oleh guru, (6). jika guru memiliki waktu yang cukup untuk menerapkan pendekatan yang berpusat pada siswa

Menurut Nurhadi (2003 :43-44) langkah-langkah pendekatan inkuiri dimulai dari

1)Merumuskan masalah, 2) mengumpulkan data melalui observasi, 3) menganalisis dan menyalin hasil dalam tulisan, gambar,laporan, bagan, tabel dan karya lainnya, 4) atau menyajikan hasil karya pada pembaca teman sekelas, atau audien yang lainnya.

Sementara itu Gulo, 2002 (dalam Trianto, 2011:169) mengemukakan langkah inkuiri adalah :mengajukan pertanyaan atau permasalahan, 2) merumuskan hipotesis, 3) mengumpulkan data, 4) analisis data, 5) membuat kesimpulan“. Selain itu Taufik (2009:173) juga mengemukakan enam langkah dalam pendekatan inkuiri: “(1)

orientasi, (2) merumuskan masalah, (3) merumuskan hipotesis, (4) mengumpulkan data, (5) menguji hipotesis, (6) merumuskan kesimpulan”. Berdasarkan pendapat yang telah di uraikan diatas maka penulis dalam penelitian ini akan menggunakan langkah-langkah pendekatan inkuiri yang dipaparkan oleh Sanjaya karena langkah-langkah yang dijelaskan oleh Sanjaya dapat dilihat bahwa kegiatan yang dilakukan oleh siswa terperinci dan terstruktur dengan baik, sehingga memudahkan pada saat proses pembelajaran

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seorang, maka seorang itu telah bisa dikatakan akan berhasil dalam belajar, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Hamalik (1990 : 2), “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan ketrampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap, sosial emosional dan pertumbuhan jasmani ”.

Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut utuk bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari nya serta mampu untuk memecahkan masalah yang timbul. Hal ini sesuai dengan pendapat Purwanto (1996 : 18), “ Hasil

belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu : kemampuan siswa dalam pengetahuan (ingatan), pemahaman, penerapan (aplikasi), analisis pelajar siswa untuk keperluan umpan balik bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Menurut Stiggins (dalam Elly, 2009 : 6),” Pencapaian target hasil belajar meliputi pengetahuan, penalaran, produk, ketrampilan dan afektif “. Pembahasan target hasil belajar di bagi atas ranah kognitif yang membahas aspek pengetahuan dan penalaran, ranah afektif serta ranah ketrampilan dan produk. Sedangkan menurut Depdiknas (2007 : 37), “ pencapaian target hasil belajar meliputi tiga kawasan yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotor “. Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar inilah akhirnya akan mengetahui seberapa jauh tujuan pendidikan dan pengajaran yang telah di capai.

Berdasarkan pendapat yang telah di paparkan hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan peserta dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan selama proses pembelajaran dan bagaimana peserta didik tersebut bisa menerapkannya serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya. Dalam KTSP hasil belajar yang dituntut bukan kognitif saja tetapi mencakup tiga ranah yaitu : kognitif, afektif dan psikomaotor. Ranah afektif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental atau otak. Menurut Anas (2007 : 54) ada lima jenjang yang terdapat ”dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, yaitu : (a) pengetahuan, (b) pemahaman, (c) penerapan, (d)

analisis, (e) sintesis, dan (f) penilaian. Ranah afektif adalah : ranah yang berkaitan dengan sikap atau nilai. Menurut Anas (200 : 54) ada lima jenjang yang terdapat dalam ranah afektif yaitu : “(a) menerima, (b) menanggapi, (c) menghargai, (d) mengatur dan (e) karakteristik dengan suatu nilai atau kelompok lain“. Menurut Anas (2007 : 57), “ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan ketrampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu“. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif. Berdasarkan uraian ketiga ranah (kognitif, afektif dan psikomotor), hasil belajar yang diharapkan adalah ranah kognitif, afektif dan psikomotor karena pada pembelajaran IPA peserta didik diharapkan dapat mempraktekkan teori yang dipelajari disekolah dalam kehidupan sehari-harinya. Hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan siswa mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajari.

3. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

a. Pengertian IPA di SD

Mata pelajaran IPA merupakan salah satu mata pelajaran bidang studi yang diajarkan di SD . Depdiknas (2006:484) bahwa “ IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang

merupakan fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan”. Selanjutnya Nash (dalam Usman, 2011 : 3) menyatakan bahwa : “IPA adalah suatu cara atau metode untuk mengamati alam ini bersifat analisis, lengkap, cermat, serta menghubungkan antara suatu fenomena dengan fenomena lainnya, sehingga keseluruhannya membentuk suatu perspektif yang baru tentang objek yang diamatinya”. Connat (dalam Usman, 2011 : 1) mendefinisikan “IPA sebagai suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain”. Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPA adalah program untuk mengembangkan pengetahuan sikap dan nilai ilmiah pada diri siswa yang teoritis diperoleh dengan menggunakan pendekatan inkuiri yang mendapatkan suatu konsep”.

b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD

Adapun tujuan pembelajaran IPA di SD adalah agar siswa memahami keterkaitan gejala-gejala alam dan dapat memprediksi akibatnya secara sederhana, serta bersikap ilmiah dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Menurut Depdiknas (2006:484-485) mata pelajaran IPA SD/MI bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- (1)Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan yang Maha Esa berdasarkan keberadaan keindahan, keteraturan alam ciptaannya, (2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari,

(3) Mengembangkan rasa ingin tahu sikap positif, kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan dan teknologi dan masyarakat, (4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan mengambil keputusan, (5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, (6) .Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan tuhan, (7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS

Hal senada juga diungkapkan oleh Maslichah (2006 : 23)

bahwa tujuan Pembelajaran IPA di SD adalah :

(1)Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains, teknologi dan masyarakat, (2) Mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, (3) Mengembangkan pengetahuan dan mengembangkan konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, (4) Ikut serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam, (5) Menghargai alam sekitar dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA yaitu untuk mengembangkan ketrampilan proses untuk menyelidik alam, memecahkan masalah dan membuat keputusan, untuk meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam, untuk meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan, dan untuk memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

c. Ruang lingkup IPA di SD.

IPA mencakup pengetahuan yang berhubungan dengan alam. Alam mencakup unsur-unsur pembentuk alam semesta. IPA merupakan

ilmu yang membahas tentang semua makhluk yang terdapat di alam, baik makhluk hidup dan makhluk tak hidup. Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI dalam KTSP IPA SD Depdiknas (2006:485) meliputi aspek-aspek berikut

1. makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan, 2. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi zat cair, padat, gas, 3. Energi dan perubahan meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana. 4. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya. Selanjutnya Maslichah (2006 : 24) juga menyatakan ruang lingkup

IPA di SD adalah

1)Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaktifnya dengan lingkungan serta kesehatan 2) benda/ materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi benda padat, cair dan gas, 3) energi dan perubahan meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana, 4) bumi dan alam semesta meliputi tanah, bumi, tatasurya dan benda langit lainnya, 5) IPA lingkungan teknologi masyarakat sains temas merupakan penerapan konsep IPA dan saling keterkaitan dengan lingkungan teknologi dan masyarakat melalui suatu karya teknologi sederhana.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPA untuk SD/MI adalah makhluk hidup dan proses kehidupannya sifat-sifat dan kegunaan benda/materi energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta.

B. Kerangka Teori

Pendekatan ini bertujuan untuk mengupayakan peningkatan kualitas pembelajaran IPA. Adapun kerangka berfikir penulis diawali dengan adanya kondisi faktual yakni ditemui permasalahan pada siswa kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam yaitu kurangnya

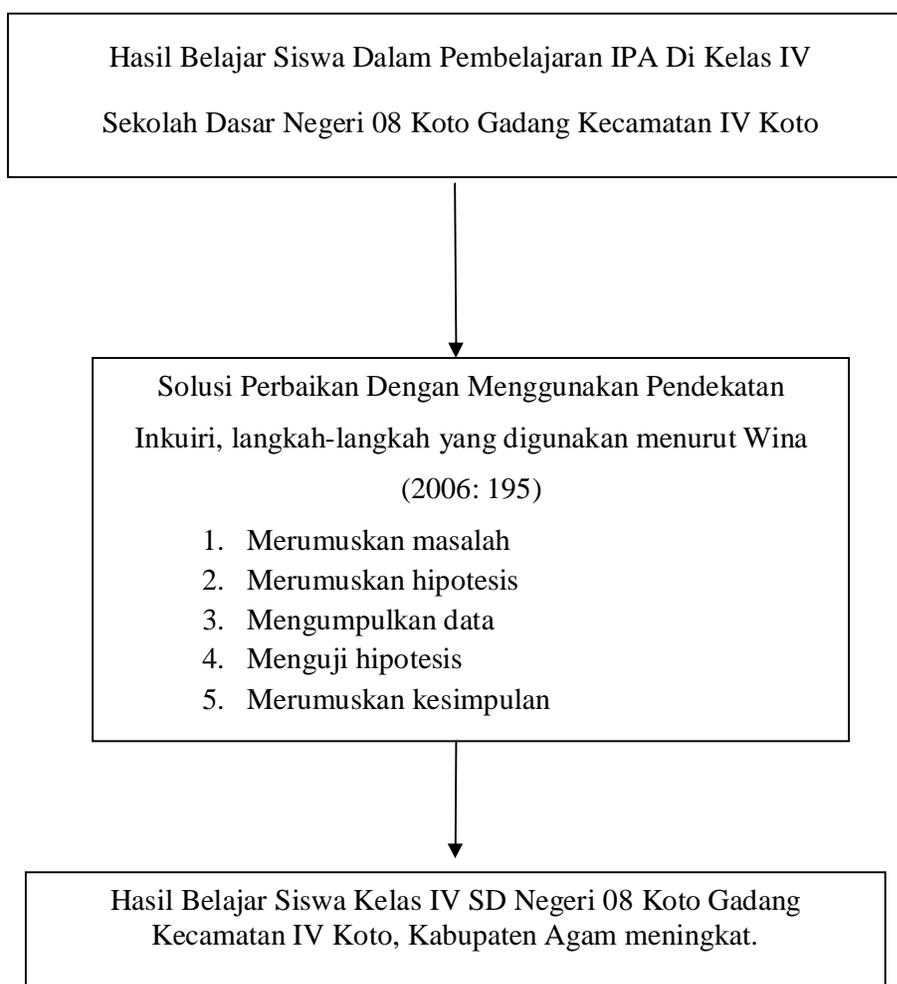
pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPA. Penulis berharap kemampuan siswa dalam pembelajaran IPA meningkat dari sebelumnya. Oleh karena itu penulis perlu melakukan suatu tindakan untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Penggunaan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran IPA pada dasarnya merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru agar proses pembelajaran dapat berjalan optimal.

Pendekatan inkuiri dapat membuat siswa lebih mengenal IPA secara mendalam karena dengan pendekatan inkuiri siswa tidak hanya menerima apa yang diberikan guru tetapi mereka berusaha untuk menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dikemukakan. Dengan demikian penulis beranggapan bahwa dengan menggunakan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPA, maka kerangka teori peningkatan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri ini dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Orientasi yaitu untuk membina suasana pembelajaran yang responsive dan kondusif.
2. Merumuskan masalah yaitu untuk membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki.
3. Merumuskan dugaan sementara dari suatu permasalahan yang sedang diuji, sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya.
4. Mengumpulkan data yaitu aktifitas menjaring informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Siswa mengumpulkan data dari bahan

ajar yang diberikan guru.

5. Merumuskan kesimpulan yaitu proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengambil kesimpulan berdasarkan data yang akurat. ini direncanakan di SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Teori

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran berkaitan dengan peningkatan pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan inkuiri di kelas IV.

Simpulan dan saran peneliti sajikan sebagai berikut :

A. Simpulan

1. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran kegiatan awal adalah tahap orientasi. Kegiatan inti yang digunakan adalah tahap merumuskan masalah, tahap merumuskan hipotesis, tahap mengumpulkan informasi dan data, tahap menguji hipotesis. Kegiatan akhir dalam pembelajaran ini adalah tahap merumuskan kesimpulan.
2. Dalam pelaksanaan pendekatan inkuiri dalam materi struktur tumbuhan , kegiatan awal yaitu tahap orientasi (siswa siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran), kegiatan inti yaitu tahap merumuskan masalah (siswa menemukan rumusan masalah), tahap menguji hipotesis, tahap merumuskan informasi/dugaan sementara dan kegiatan akhir yaitu merumuskan kesimpulan (siswa menyimpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan / keberhasilan yang dicapai dalam pelaksanaan dapat dilihat dari hasil diskusi yang telah dilakukan).
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran struktur tumbuhan di kelas IV SD Negeri 08 Koto Gadang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam, dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar

siswa siklus II lebih tinggi dari hasil belajar siklus I, baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Aspek kognitif pada siklus I adalah 65% meningkat pada siklus II adalah 85%, afektif pada siklus I adalah 74% meningkat pada siklus II adalah 79,6%, dan aspek psikomotot pada siklus I adalah 74,1% dan meningkat pada siklus II adalah 77,2%.

B. Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar IPA yaitu :

1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya memotivasi dan mengarahkan guru kelas agar mampu menggunakan pendekatan inkuiri dalam pembelajaran disekolah dan memantau proses pelaksanaan.

2. Bagi Guru

Hendaknya Pendekatan inkuiri dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA karena inkuiri, merupakan suatu tehnik atau pendekatan pembelajaran yang mampu meningkat pembelajaran IPA sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti.

Terutama guru yang berminat melakukan penelitian tindakan kelas agar meneliti penggunaan pendekatan inkuiri pada jenjang kelas ini.

4. Bagi Pembaca, dapat menambah wawasan pembaca.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Ahmadi Dan Widodo Supriyono. 2004. "*Psikologi Belajar*". Jakarta. Rineka Cipta.
- Achmad Munib Dkk. 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang : UNNES Press.
- Basrowi & Suwandi. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budi Wahyono, 2008, *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD dan MI Kelas IV*
Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Colin Cuan, Jujuk. 2011. "*Pengaruh Bimbingan Belajar, Motivasi Belajar dan Displin Belajar Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Ekonomi Sisiwa Kelas X SMA N 1 Koto Baru Kabupaten Dharmasraya*". Skripsi FE UNP Padang.
- Depdiknas, 2006, *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI*. Jakarta :Depdiknas
- Gulo. W. 2007.*Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Joice, B. & Weil, M (2003). *Models OF Teaching*. New Delhi Prentice-Hall
- Kemmis. S dan Taggar, M.r 1990. *The Action Research Planner*. Victoria :
Deakin University
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya
- Maslichah Asy'ari. 2006. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat Dalam Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma
- Nana Sudjana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya

- Nurhadi, Agus Gerrad Senduk. 2007. *Pembelajaran Inkuiri (Kontekstual*
- Oemar Hamalik.2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Rochiati Wiraatmaja. 2005, *Metode Penelitian Tindakan Kelas, Bandung* : PT Remaja Rosda Karya
- Suharsimi Arikunto. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT. Bina Aksara.Bandung
- Suyono. 2014,*Belajar dan Pembelajaran.*: PT Remaja Rosda Karya.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Reneke Cipta
- Sagala dan Syaiful. 2004. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfa Beta
- Wina Sanjaya, 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* , Jakarta : Kencana Prenada. Media Group.